

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki warisan budaya yang beragam. Warisan budaya diartikan sebagai produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasiprestasi spiritual dalam bentuk nilai masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jati diri suatu kelompok atau bangsa. Tenun songket merupakan warisan budaya Indonesia. Songket merupakan kain yang ditenun menggunakan benang emas atau perak. Songket hanya dimiliki oleh beberapa kelompok masyarakat saja di Indonesia, termasuk suku Minangkabau di Sumatera Barat.

Sumatera Barat memiliki empat pusat kerajinan tenun songket, yaitu Pandai Sikek (Kabupaten Tanah Datar), Silungkang (Kota Sawahlunto), Sumpur Kudus (Kota Sijunjung), dan Lareh Sago Halaban (Kabupaten 50 Kota). Namun, pusat kerajinan songket yang termahsyur dan unggul adalah di daerah Pandai Sikek dan Silungkang. (Amelia et al., 2023)

Pandai Sikek merupakan nagari yang berada di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Nagari yang ditempati 5.390 jiwa ini sangat identik dengan kerajinan tenun songket. Hal ini dibuktikan dengan adanya 13 toko tenun songket yang berada di kawasan Pandai Sikek dan 426 orang warga yang berprofesi sebagai perajin tenun songket. Songket bagi masyarakat Minangkabau merupakan jenis pakaian yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, pemakaiannya terbatas pada peristiwa-peristiwa atau kegiatan-kegiatan tertentu, seperti:

perkawinan, batagak gala (penobatan penghulu), dan penyambutan tamu-tamu penting (Amelia et al., 2023).

Seni kerajinan tenun songket merupakan media yang secara tidak langsung sebagai alat penyampaian pesan dari setiap individu pembuat tenun songket, sehingga dari sehelai kain tenun songket memiliki fungsi personal untuk menyampaikan pesan yang keluar melalui ekspresi pribadi setiap individu perajin. Selain itu, rasa bangga terhadap tenun sangat terlihat pada acara-acara adat seperti resepsi pernikahan, penganuh gerahan gelar, bahkan acara resmi kenegaraan.

Songket Pandai Sikek merupakan kain tenun khas Pandai Sikek, Sumatera Barat. Bahan pembuatannya adalah benang berwarna emas dan perak. Pola motifnya terbagi menjadi dua jenis yaitu cukie dan sungayang. Songket Pandai Sikek memiliki tiga motif wajib yaitu motif pohon pinang, motif biji bayam, dan motif jalinan lidi. Kainnya terbagi menjadi dua yaitu kain dengan motif yang jelas dan kain dengan warna dasar yang jelas. Warna dasar kainnya adalah hitam, merah, dan kuning. Ketiganya melambangkan kaum adat, cendekiawan, dan ulama.

Usaha Kecil Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia dan dianggap sebagai motor penggerak perekonomian daerah. Hal ini ditunjukkan pada saat krisis ekonomi 1998, ketika banyak usaha besar bangkrut, usaha kecil adalah kelompok yang paling bertahan.

Perkembangan UKM akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sehingga usaha kecil di

Indonesia harus mampu menciptakan inovasi-inovasi baru agar tidak dapat bersaing dengan produk sejenis lainnya(Suryani Ritonga & Qarni, 2022).

UKM Tenun Pandai Sikek ini terletak di Pandai Sikek , Nagari X Koto , Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Yang mana daerah ini memiliki nama yang cukup baik dengan produksi tenun nya. Pada saat ini banyaknya permintaan konsumen terhadap kain tenun, menyebabkan para pengrajin harus menggunakan cara yang efektif agar kualitas kain tetap terjaga dan proses pembuatan lebih cepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibangun suatu sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode TOPSIS untuk membantu dalam menentukan kain tenun terbaik pada kain tenun Pandai Sikek.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem yang dapat melakukan pemecahan masalah baik terstruktur maupun tidak. Sistem ini sering digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur(Darmawan et al., 2021). Salah satu metode sistem pendukung keputusan adalah Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Semakin banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan(- et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba merancang sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS dengan judul

“PEMILIHAN KAIN TENUN TERBAIK DENGAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS : UKM KAIN TENUN PANDAI SIKEK)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menentukan Kain Tenun terbaik pada UKM Kain Tenun Pandai Sikek?
2. Bagaimana metode TOPSIS diterapkan dalam pengambilan keputusan pemilihan Kain Tenun terbaik ?
3. Bagaimana cara menentukan kriteria untuk pemilihan Kain Tenun terbaik pada sistem pendukung keputusan ?
4. Bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan Kain Tenun terbaik dengan metode TOPSIS diimplementasikan dalam bahasa pemrograman PHP dan database MySQL ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat membantu pihak UKM dalam menentukan Kain Tenun terbaik.
2. Diharapkan dengan diterapkannya metode TOPSIS pada sistem pendukung keputusan ini dapat membantu pihak UKM dalam pemilihan Kain Tenun terbaik sesuai dengan kriteria-kriteria yang relevan, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

3. Diharapkan pada penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat membantu dalam menentukan kriteria apa saja yang dibutuhkan untuk menghasilkan Kain Tenun terbaik pada UKM Kain Tenun Pandai Sikek.
4. Diharapkan dengan dibangunnya sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL diharapkan pemilihan Kain Tenun dapat dilakukan secara cepat dan akurat serta data dapat disimpan dengan baik untuk menghasilkan laporan hasil pemilihan Kain Tenun terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu adanya batasan terhadap masalah yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan adapun batasan tersebut adalah :

1. Perancangan sistem pendukung keputusan ini hanya dirancang untuk menentukan pemilihan kain tenun terbaik.
2. Perancangan sistem pendukung keputusan ini hanya menggunakan metode TOPSIS.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah PHP dan database MySQL.
4. Penelitian hanya berfokus pada penentuan pemilihan kain tenun terbaik.

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menentukan Kain Tenun terbaik pada UKM Pandai Sikek.

2. Menerapkan metode TOPSIS dalam pengambilan keputusan pemilihan Kain Tenun terbaik sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
3. Menentukan kriteria-kriteria yang diperlukan dalam pemilihan Kain Tenun terbaik.
4. Menerapkan penggunaan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam membangun sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS untuk dapat menghasilkan laporan hasil pemilihan Kain Tenun terbaik.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak terkait.

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama tentang pemrograman PHP menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DataBase MySQL.

2. Bagi Intansi

Memberi kemudahan bagi pemakai kain tenun untuk memilih kain tenun terbaik yang sesuai dengan harga, tingkat kesulitan pembuatan, kualitas bahan, dan proses pembuatan. Dengan adanya pembangunan sistem pendukung keputusan pemilihan kain tenun terbaik diharapkan dapat meningkatkan penjualan kain tenun pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pandai Sikek.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penulisan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan dapat memberi pembelajaran tentang sistem pendukung keputusan .

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum disini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, beserta tugas dan wewenang. Berikut pembahasannya :

1.7.1 Sejarah Perusahaan

Pandai Sikek merupakan salah satu nagari yang terletak di Kabupaten Tanah Datar. Pandai Sikek yaitu suatu wilayah di Sumatera Barat. Notabennya wilayah tersebut menjadi pusat kerajinan tangan kain tenun songket.

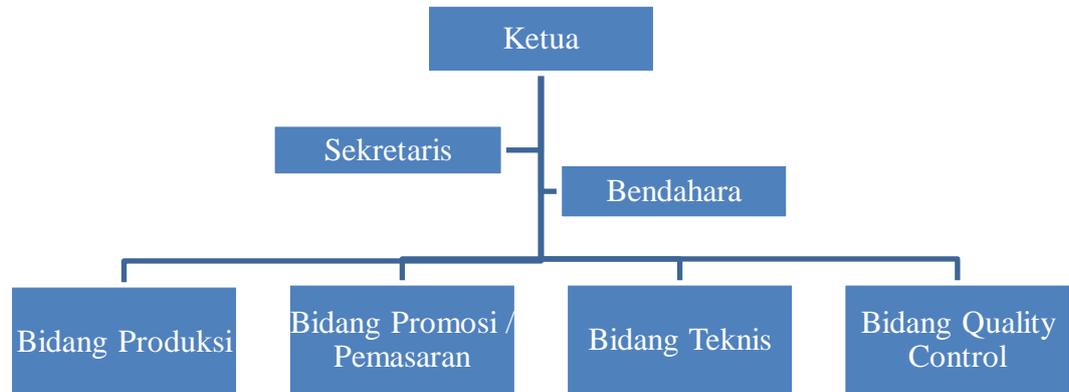
Di antara banyaknya rumah tenun kain Songket Pandai Sikek, yang paling terkenal dan terbesar yaitu Songket Pandai Sikek Fatimah Sayuthi. Dengan ragam dan keunikan karya Songket yang dihasilkan oleh Songket Fatimah Sayuthi tersebut, membuat hasil karyanya dilirik oleh seluruh jutaan pasang mata, tidak hanya dalam negeri yang menyukainya, tetapi juga budayawan mancanegara pun turut memberi poin 100 untuk Pandai Sikek Fatimah Sayuthi ini atas karya yang mengagumkan.

Sekitar tahun 1960, seorang wanita bernama Fatimah Sayuthi berusaha untuk mengumpulkan songket – songket dan mencari pelanggan dengan modal yang seadanya. Modal tersebut didapat dengan menenun songket sendiri dan juga hasil bertani. Usaha tersebut dijalankan tanpa membuka showroom khusus dan hanya memajang songket – songket di rumahnya yang terletak di Pandai Sikek Dalam.

Pada tahun 1980 usaha tersebut dipindahkan ke Jalan Raya Padangbukittinggi. Pada tahun 1970 didirikanlah showroom khusus untuk memajang songket dan juga hasil kerajinan Sumatera Barat lainnya.

Showroom tersebut berbentuk ‘Rumah Gadang Ba-Anjuang’ (rumah adat tradisional Minangkabau) yang dipenuhi ukiran kayu khas Pandai Sikek.

1.7.2 Struktur Organisasi



Sumber: UKM Tenun Pandai Sikek

Gambar 1. 1 Struktur UKM Tenun Pandai Sikek

1.7.3 Bagian Tugas dan wewenang

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka tugas dan wewenang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua

1) Menjalankan tugas-tugas memimpin rapat yang diselenggarakan oleh kelompok, seperti mengurus kelompok, membina anggota kelompok.

2) Menandatangani surat-surat berharga yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan kelompok.

2. Sekretaris

Menjalankan tugas-tugas yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, khususnya mengenai penyampaian tujuandan prinsip-prinsip kelompok

- 1) Menjalankan tugas-tugas ketua apabila berhalangan hadir melakukan tugasnya.
- 2) Membantu / mendukung sepenuhnya kewajiban ketua.
- 3) Menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya dengan tidak bertentangan dengan AD/ART.
- 4) Memberikan pandangan / saran kepada ketua tentang berbagai situasi dan memperlancar kelompok.

3. Bendahara

- 1) Memberikan catatan keuangan kelompok.
- 2) Memberikan saran kepada ketua tentang situasi.
- 3) Mengatur efektivitas pengamanan dan melaporkan tentang situasi keuangan.

4. Bidang Produksi

- 1) Mengatur tentang produksi, sesuai dengan orderan mana yang harus dibuat terlebih dahulu.
- 2) Menetapkan warna yang akan dibuat.
- 3) Menetapkan motif yang akan dibuat.
- 4) Mencatat seluruh hasil produksi dalam 1 minggu dan membuat laporan pada sekretaris.

5. Bidang Promosi / Pemasaran

- 1) Berusaha mencari peluang untuk pemasaran baik itu secara langsung ataupun online.

- 2) Mempersiapkan segala kebutuhan dan stok barang yang akan diikutkan dalam pameran.
 - 3) Selalu mempromosikan hasil tenun padi saarumpun dalam setiap acara / kegiatan.
6. Bidang Teknis
- 1) Bertugas memeriksa semua alat tenun yang ada di kelompok kalau ada yang rusak atau perbaiki.
 - 2) Memperbaiki alat tenun yang rusak, agar bisa dipakai untuk produksi kain tenun seperti biasanya.
7. Bidang Quality Control
- 1) Bertugas mengecek seluruh produk yang dihasilkan oleh kelompok tenun pandai sikek
 - 2) Memisahkan produksi yang baik dengan yang kurang baik, agar kain bisa terjual dengan kualitasnya masing-masing.